

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Agama Islam merupakan agama paling benar yang merupakan pegangan hidup seluruh umat Islam yang ada di dunia. Dengan ajaran Agama Islam kuat bisa membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan. Oleh karena itu pendidikan Agama Islam menjadi pedoman dalam membina umat manusia, sehingga terciptalah manusia yang memang benar-benar sesuai kehendak-Nya.

Di zaman sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, namun seiring dengan kemajuan tersebut semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat terhadap produk ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dengan demikian semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka makin besar peranan teknologi tersebut untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat sebagai sarana informasi, wawasan, komunikasi, serta ilmu pengetahuan. Salah satunya, komunikasi massa melalui media televisi.

Komunikasi sendiri mengandung arti hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Menurut A.W.Widjaja dalam buku *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, istilah komunikasi dalam bahasa Inggris disebut dengan “*communication*” berasal dari kata “*communication*” atau “*cummunis*” yang berarti sama, sama makna dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan komunikator<sup>1</sup>.

Sehingga masuknya informasi kepada masyarakat tidak dapat dibendung lagi, semua informasi sangat mudah sampai kepada masyarakat, baik positif maupun negatif.

---

<sup>1</sup> Drs .A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara,1993), h.1-2.

Diantara teknologi informasi tersebut adalah radio dan televisi, keduanya adalah media yang dapat menyiarkan informasi secara langsung kepada masyarakat luas. Hal ini berdasarkan pengertian teknologi informasi yaitu pemrosesan, pengolahan, dan penyebaran data oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi, untuk itulah radio dan televisi termasuk dalam teknologi informasi<sup>2</sup>. Televisi adalah salah satu media informasi komunikasi yang menyiarkan langsung melalui acara-acara yang disiarkannya. Sudah banyak televisi-televisi swasta nasional yang bermunculan di Indonesia, berlomba-lomba menyuguhkan acara-acara, termasuk berita-berita, serta program keagamaan sebagai sarana informasi dan pembelajaran kepada khalayak luas. Seperti televisi swasta nasional RCTI, SCTV, TRANS TV, METRO TV, dan lain-lain. Namun diantara televisi-televisi swasta nasional tersebut, seolah tidak mau ketinggalan perkembangan sarana teknologi informasi, di Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin ada satu televisi lokal pertama yang berani menyuguhkan program acara-acara yang bersifat kedaerahan, seperti program berita dalam bahasa daerah banjar (habar si diyang dan habar si utuh), yang menjadikan ciri khas dari televisi lokal tersebut. Sehingga televisi lokal tersebut diberi nama Banjar TV. Dengan jam tayang selama 19 jam seharinya dimulai pukul 06:00 sampai 24:00 wita. Dengan format atau persentasi acara seperti yang tertera dibawah berikut :

---

<sup>2</sup> Ana Nadhya Abrar, *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Lesfi, 2003) h. 4.

No	Format Acara	%	Pola Penyiaran
1	Berita	13	Delay
2.	Penerangan/informasi	12	Live- Relay – Delay
3.	Pendidikan dan kebudayaan	14	Relay – Delay
4.	Agama	10	Delay
5.	Olah raga	2	Delay
6.	Musik & hiburan	26	Live – Delay
7.	Talk show	3	Live – Delay
8.	Reality show	0	Delay
9.	Iklan (komersil)	15	Relay – Delay
10.	Iklan (layanan masyarakat)	5	Relay – Delay

Sumber : *Studi Kelayakan Banjar TV*

Dengan adanya siaran televisi lokal tersebut, masyarakat mengetahui berbagai kejadian-kejadian yang terjadi disekitar mengenai berbagai informasi perekonomian daerah, kebudayaan, sosial, agama, pendidikan, serta dunia politik yang terjadi di daerah Kalimantan Selatan. Banjar TV dibangun dengan maksud mendayagunakan semaksimal mungkin potensi lokal yang dimiliki serta sebagai media informasi bagi masyarakat. Baik informasi bersifat berita maupun yang bersifat program keagamaan. Banjar TV sebagai televisi lokal, dalam persentasi siarannya mengambil 70 % siaran lokal dan 30 % siaran asing. Sehingga hampir 100 % acara yang disuguhkan berasal dari lokal.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Persentasi *Studi Kelayakan Banjar TV*, 2007

Sehingga hampir 100 % acara yang disuguhkan berasal dari lokal.<sup>4</sup> Untuk menjadikan salah satu sarana media informasi kepada masyarakat tersebut, Banjar TV mempunyai program acara berita yang diformat dengan program acara 'Lintas Banua' untuk bahasa Indonesia serta 'Habar Si Diyang dan Si Utuh' untuk berita dengan bahasa Banjar. Namun dari beragam acara tersebut ada informasi serta acara yang positif dan negatif yang dapat di terima masyarakat. Salah satu informasi positif yang disiarkan media televisi lokal Banjar TV adalah komunikasi keagamaan, khususnya agama Islam. Seperti ceramah agama serta tayangan keagamaan lainnya. Yakni dengan adanya tayangan keagamaan tersebut membawa dampak positif bagi pemirsa yang menyaksikan , misalnya bertambah ilmu pengetahuan dan wawasan keagamaan.

Atas dasar tersebut, masyarakat kota Banjarmasin yang terdiri dari lima kecamatan, serta dilihat dari segi mata pencaharian mempunyai beragam pekerjaan, seperti pegawai negeri sipil, wiraswasta, pegawai atau karyawan instansi pemerintahan, pedagang, petani, serta pekerjaan lainnya. Umumnya mereka mempunyai televisi, sehingga siaran televisi dapat dinikmati, termasuk siaran televisi lokal Banjar TV.

Adapun maksud penyiaran program acara keagamaan yang disiarkan Banjar TV, supaya memberikan manfaat serta sarana penyampai Dakwah Islamiyah bagi masyarakat khususnya pemirsa kota Banjarmasin. Program penyiaran keagamaan tersebut antara lain:

---

<sup>4</sup> Persentasi *Studi Kelayakan Banjar TV*, 2007

No	Nama Program Acara	Hari	Jam Tayang
1.	Tafsir Pengajian Guru Bakhiet	Senin – Sabtu	06:00 – 07:00
2.	Khilafah Islam	Senin – Sabtu	13:00 – 14:00
3.	Jazirah Nabi	Senin - Sabtu	17:30 – 18:00
4.	Mutiara Kehidupan	Senin – Sabtu	18:00 – 18:15
5.	Bunga Rampai Dakwah	Minggu	06:00 – 07:00
6.	Ensiklopedia Islam	Minggu	23:00 – 00:45

Program siaran agama harian yakni mutiara kehidupan, pengajian tafsir bekerjasama dengan Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, pengajian guru Bakhiet, Khilafah Islam, Mutiara Kehidupan, Jejak Rasul serta program acara keagamaan dihari-hari besar Islam lainnya. Dimana program keagamaan seperti ‘Mutiara Kehidupan’ tersebut langsung mendatangkan seorang ustadz atau penceramah yang sudah dijadwalkan sesuai tema yang akan diadakan. Adapun orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan rekaman ceramah agama televisi tersebut, melibatkan tim produksi untuk mengatur jalannya proses rekaman, seperti kameramen serta penata *property*.

Berdasarkan hal tersebut tidak diketahui bagaimana sebenarnya tanggapan masyarakat pemirsa Banjar TV yang ada di kota Banjarmasin terhadap penyiaran agama Islam melalui televisi lokal tersebut, serta tidak diketahui jenis siaran televisi yang bagaimana, yang sering disaksikan pemirsa Banjar TV serta tidak diketahui pesan dakwah apa saja yang mempengaruhi tanggapan pemirsa Banjar TV tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut yang

nantinya akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul : “Tanggapan Pemirsa Terhadap Program Acara Keagamaan Pada Stasiun Televisi Lokal Banjar TV di Kota Banjarmasin.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja program keagamaan yang ditayangkan stasiun Banjar TV di kota Banjarmasin?
2. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat pada program keagamaan yang ditayangkan stasiun Banjar TV di kota Banjarmasin?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat pemirsa terhadap program keagamaan Banjar TV?

## **C. Operasional Permasalahan**

Yang dimaksud dengan tanggapan, adalah respon atau reaksi, jawaban, reaksi balik, pandangan<sup>5</sup>. Dalam ilmu komunikasi tanggapan dapat diartikan umpan balik dari sebuah proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan.<sup>6</sup> Selain itu dalam komunikasi bermedia termasuk televisi tanggapan merupakan umpan balik bersifat tertunda yang bersifat positif dan negatif terhadap penyiaran agama Islam melalui siaran televisi swasta lokal Banjar TV.

---

<sup>5</sup> Sutan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Utama, 2002), h. 537.

<sup>6</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.19.

Pemirsa adalah penonton, atau orang yang melihat berbagai acara yang disiarkan oleh media massa (televisi).<sup>7</sup>

Penyiaran agama Islam adalah acara-acara yang menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam maupun materi yang isinya tentang Keislaman, seperti Mutiara Kehidupan, pengajian guru Muhammad Bakhiet, pengajian Tafsir Alquran, khilafah Islam, Jejak Rasul serta program keagamaan hari-hari besar islam lainnya yang isinya memberikan pesan-pesan maupun pelajaran tentang keislaman yang mengandung nilai-nilai dakwah Islamiyah. Dimana sarana penyiaran dakwah yang juga dianggap paling efektif seperti media televisi, mempunyai banyak kelebihan dibanding media lainnya yakni dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dan suara. Sehingga televisi bisa di katakan media penyiaran dakwah yang di anggap efektif.<sup>8</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Program keagamaan yang ditayangkan stasiun Banjar TV di kota Banjarmasin?
2. Pesan-pesan dakwah yang terdapat pada program keagamaan yang ditayangkan stasiun Banjar TV di kota Banjarmasin?
3. Tanggapan masyarakat pemirsa terhadap program keagamaan Banjar TV?

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*,(Bandung: CV.Mandar Maju, 1989),h.254

<sup>8</sup> Dr . Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 153.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Bahan informasi bagi juru dakwah yang aktif memberikan dakwah di masyarakat tersebut.
2. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.
3. Sebagai khazanah bagi perpustakaan IAIN Antasari umumnya Fakultas Dakwah khususnya.

### **F. Sistematika Penulisan**

sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis, yang memuat pengertian televisi, tinjauan tentang program siarantelevisi, televisi sebagai media penyiaran agama islam, serta dampak televisi secara umum.

Bab III Metode penelitian meliputi : lokasi, subjek, dan objek penelitian, pupulasi dan sampel, data dan sumber data, metode dan teknik penelitian, pengolahan dan analisis data, jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, profil dan data Banjar TV, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan saran-saran.